

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu wilayah penyebaran tumbuhan paku (Pteridophyta). Tumbuhan paku sangat beragam spesiesnya terutama di Indonesia.^{1,2} Tumbuhan paku memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Di Indonesia tumbuhan paku yang banyak ditemukan salah satunya adalah genus *Nephrolepis*.³ Tumbuhan paku genus *Nephrolepis* ini merupakan famili dari Nephrolepidaceae dan ordo Filicales. Tumbuhan paku berkembang biak dengan cepat, cahaya, kelembaban dan kecukupan sumber air menjadi faktor penting yang menyebabkan banyaknya pertumbuhan tumbuhan paku. Terdapat lebih dari 40 spesies *Nephrolepis* yang tersebar di seluruh dunia dan beberapa diantaranya terdapat di Indonesia.⁴ Terdapat 3 spesies utama tumbuhan paku yang banyak ditemukan di Indonesia yaitu, *Nephrolepis biserrata*, *Nephrolepis cordifolia*, dan *Nephrolepis hirsutula*.²

Nephrolepis ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya sebagai bahan makanan/sayuran, tanaman hias, obat tradisional untuk luka dengan cara ditumbuk sampai halus kemudian ditempel atau dioleskan pada bagian luka, sebagai pupuk, menjaga kelembaban tanah, media tanam tanaman anggrek, dan berbagai manfaat lainnya.⁵⁻⁷

Dengan keberagaman kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan paku memiliki beragam aktivitas farmakologi diantaranya ; antioksidan, antimikroba, antivirus, sitotoksik, mukolitik, antifungi dan antiinflamasi.⁷⁻¹⁰

Berdasarkan laporan hasil penelitian sebelumnya dilaporkan terdapat kandungan senyawa aktif metabolit sekunder yang banyak dan beragam dalam tumbuhan paku genus *Nephrolepis* antara lain senyawa golongan Alkaloid, Flavonoid, Saponin, Kardenolin, Steroid, Terpenoid, Fenol, Tanin, Antrakuinon, Fitosterol, dan Xanton.^{2,8}

1.2 Tujuan Skripsi

Pada tugas akhir *review* artikel/jurnal ini bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan kimia dan aktivitas farmakologi dari beberapa tumbuhan paku Genus *Nephrolepis*, serta untuk memberikan informasi dari berbagai sumber, adanya tumbuhan paku yang dapat digunakan untuk keperluan yang lebih penting dalam rangka pengembangan obat dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya data ilmiah untuk penelitian selanjutnya.